SKRIPSI

FENOMENA *STUNTING* PADA ANAK BALITA DI DESA JAMBU ILIR KECAMATAN TANJUNG LUBUK KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR

FARINA ELTA NURRAHIMA
07021381722158

JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021

SKRIPSI

FENOMENA *STUNTING* PADA ANAK BALITA DI DESA JAMBU ILIR KECAMATAN TANJUNG LUBUK KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya

FARINA ELTA NURRAHIMA
07021381722158

JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021

HALAMAN PENGESAHAN

FENOMENA *STUNTING* PADA ANAK BALITA DI DESA JAMBU ILIR KECAMATAN TANJUNG LUBUK KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR

SKRIPSI

Oleh:
FARINA ELTA NURRAHIMA
07021381722158

Indralaya,6 Juli 2021

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Mulyanto, MA	**Gita Isyanawulan, S.Sos.,MA**
NIP. 19561122 198303 1 002	**NIP. 19861127 201504 2003**

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya

Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si
NIP. 196311061990031001

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan Judul **"Fenomena *Stunting* Pada Anak Balita Di Desa Jambu Ilir Kecamatan Tanjung Lubuk Kabupaten Ogan Komering Ilir"** telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada Tanggal 6 Juli 2021.

Indralaya, 6 Juli 2021

Ketua :

1. **Dr. Mulyanto, MA** .....
   NIP. 19561122 198303 1 002

Anggota :

1. **Gita Isyanawulan, S.Sos.,MA** .....
   NIP. 19861127 201504 2003

2. **Dr. Ridhah Taqwa** .....
   NIP. 19661231 199303 1 018

3. **Safira Soraida, S.Sos., M.Sos** .....
   NIP. 19820911 200604 2 001

Mengetahui:
Dekan FISIP

Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si
NIP. 196311061990031001

Ketua Jurusan Sosiologi,

Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si
NIP. 197506032000032001

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
JURUSAN SOSIOLOGI
Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir 30662
Telepon (0711) 580572 ; Faksimile (0711) 580572

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Farina Elta Nurrahima
NIM	: 07021381722158
Jurusan	: Sosiologi
Konsentrasi	: Perencanaan Sosial
Judul Skripsi	: Fenomena *Stunting* Pada Anak Balita Di Desa Jambu Ilir Kecamatan Tanjung Lubuk Kabupaten Ogan Komering Ilir
Alamat	: Desa Jambu Ilir Kec. Tanjung Lubuk Kab. Ogan Komering Ilir
No Hp	: 081369630547

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis di atas merupakan karya sendiri, disusun dari hasil penelitian berdasarkan kaidah-kaidah ilmiah yang berlaku. Apabila kelak terbukti bahwa skripsi saya di atas merupakan jiplakan karya orang lain *(plagiarisme)* saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
Surat pernyataan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Indralaya, 27 Juli 2021
Yang menyatakan,

Farina Elta Nurrahima
NIM. 07021381722158

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

"Kita hidup dari apa yang kita dapatkan
tapi kita membangun kehidupan dari apa yang kita berikan".

"Cukuplah Allah yang menjadi penolong bagi kami dan Dia Allah sebaik-baik pelindung". {Ali-Imran:173}

"Be yourself. There is something you can do better than any other. Listen to the inward voice and bravely obey that" {Dani Ronnie}

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

* *Kedua orang tuaku yang sangat berharga dalam hidupku*
* *Semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan selama proses perkuliahan*
* *Almamater yang saya banggakan.*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirobbil 'alamin, puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala nikmat, rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Fenomena *Stunting* Pada Anak Balita Di Desa Jambu Ilir Kecamatan Tanjung Lubuk Kabupaten Ogan Komering Ilir" sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan sarjana dan mencapai derajat pendidikan Strata-1 Ilmu Sosiologi. Sholawat dan salam penulis hadirkan kehadiran nabi besar kita, Rasulullah shallallahu alaihi wa Salam yang telah mengantarkan kita dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang oleh cahaya ilmu pengetahuan.

Dengan segala ketulusan dan kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan bahwa segala sesuatu yang telah dicapai oleh penulis pada titik ini, bukan semata karena usaha dari penulis, melainkan semata-mata karena karunia dari Allah SWT dan doa yang senantiasa dilangitkan oleh orangtua tercinta. Ungkapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada pihak-pihak yang telah memberikan bantuan, bimbingan dan dukungan selama proses penyusunan skripsi ini, antara lain:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, M.SCE., Selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Ir. Zainuddin Nawawi, Ph.D selaku Wakil Rektor I Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, SE. M.Si selaku Wakil Rektor II Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Iwan Stia Budi, S.K.M. M.Kes selaku Wakil Rektor III Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Prof. Dr. Ir. M. Said, M.Sc selaku Wakil Rektor IV Universitas Sriwijaya.
6. Bapak Prof. Dr. Kgs. Muhammad Sobri, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

7. Bapak Prof Alfitri, M.Si., selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya sekaligus Dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa memberikan arahan dan dukungan kepada penulis.
8. Bapak Sofyan Effendi, S.IP., M.Si selaku Wakil Dekan II Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
9. Bapak Dr. Andy Alfatih, MPA selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
10. Ibu Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
11. Ibu Safira Soraida, S.Sos., M.Sos. selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
12. Bapak Dr. Mulyanto, MA selaku Pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini dari awal hingga akhir.
13. Ibu Gita Isyanawulan, S.Sos., MA selaku pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini dari awal hingga akhir.
14. Seluruh Dosen, Staf, dan Karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik kampus Indralaya Universitas Sriwijaya yang telah banyak memberikan ilmu, bantuan dan pengarahan selama masa perkuliahan.
15. Keluarga besar Sabaruddin dan Marwiah tercinta yang selalu memberikan dukungan dan doa yang tiada henti selama masa perkuliahan.
16. Adik tersayangku M. Ridho Al-azim dan Ahmad Nabil yang telah menjadi penghibur dan penyemangat dalam penulisan skripsi.
17. Pemerintah Desa Jambu Ilir yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian di Desa Jambu Ilir.
18. Terima kasih untuk sahabatku Hayatun Toyyibah Masmunah, S.E yang selalu memberikan semangat dan nasihat terbaiknya, semoga kamu selalu dalam lindungan Allah SWT.

19. Terima kasih kepada teman-teman terbaik seperjuangan Ayu Safitri, Tiara Racheliah S.Sos, Reza Anjani, Mutiya Rahma, serta *patner* magang Dinsos OI Robiyanto untuk bantuan, doa, dan semangat yang kalian berikan selama proses perkuliahan. Semoga Allah memberikan balasan atas kebaikan kalian.
20. Kepada seluruh teman-teman Jurusan Sosiologi angkatan 2017 dan kakak tingkat Sosiologi terima kasih telah membersamai selama ini.

Serta seluruh orang yang pernah terlibat dan memberikan warna selama perkuliahan dan penyusunan skripsi ini di kampus kuning tercinta Universitas Sriwijaya, yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu, tapi percayalah saya tetap mengingat semua hal itu. Semoga segala amal baik bapak/ibu, saudara/saudari, sahabat dan keluargaku semua mendapatkan balasan yang lebih baik lagi dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan karena masih terbatasnya ilmu dan pengetahuan penulis. Untuk itu, penulis menerima kritik dan saran yang bersifat membangun. Dengan demikian penulis berharap penelitian ini dapat berguna bagi penulis maupun pembaca.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Indralaya, 19 Juni 2021
Penulis

Farina Elta Nurrahima
NIM.07021381722158

RINGKASAN

FENOMENA *STUNTING* PADA ANAK BALITA DI DESA JAMBU ILIR KECAMATAN TANJUNG LUBUK KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR

Stunting merupakan salah satu masalah gizi yang sedang dihadapi Indonesia. *Stunting* adalah suatu kondisi kekurangan gizi kronis pada anak yang menyebabkan anak menjadi pendek dibandingkan dengan usianya. Hal ini menjadi penting karena memiliki dampak terhadap kualitas sumber daya manusia yang akan mendatang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor penyebab *stunting* pada anak balita di Desa Jambu Ilir dan untuk mengetahui penanggulangan anak *stunting* di Desa Jambu Ilir. Teori yang digunakan adalah teori *Preced Proceed* dari Lawrence Green dalam buku Notoatmodjo, 2014. Metode yang digunakan pada penelitian adalah metode dengan jenis deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun dari hasil penelitian ini diketahui bahwa faktor penyebab *stunting* pada anak balita di Desa Jambu Ilir dengan menggunakan teori *Precede-Proceed* dari Lawrence Green diantaranya: 1) faktor predisposisi yaitu kurangnya pengetahuan orang tua dalam melakukan praktik pola asuh yang baik dimulai sejak periode 1.000 Hari Pertama Kehidupan sampai anak berusia 5 tahun. 2) faktor pemungkin yaitu kurang tersedianya sarana dan prasarana dalam memenuhi perilaku hidup sehat serta orang tua belum memahami gaya hidup sehat. 3) faktor pendorong atau penguat yaitu dikarenakan sebagian masyarakat di Desa Jambu Ilir masih menggunakan sungai sebagai MCK (Mandi Cuci Kakus). Selanjutnya, terdapat dua program dalam penanggulangan anak *stunting* di Desa Jambu Ilir yaitu, posyandu anak balita dan program bantuan akses air bersih dan akses jamban sehat.

Kata Kunci: *Stunting*, Faktor penyebab, Penanggulangan.

Dosen Pembimbing I

Dr. Mulyanto, MA
NIP. 195611221983031002

Dosen Pembimbing II

Gita Isyanawulan, S.Sos.,MA
NIP. 19861127201504 2003

Ketua Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Dr. Yunindyawati, S.Sos.,M.Si
NIP. 197506032000032001

SUMMARY

THE PHENOMENON OF STUNTING IN TODDLERS AT JAMBU ILIR VILLAGE, TANJUNG LUBUK DISTRICT, OGAN KOMERING ILIR REGENCY

Stunting is one of the nutritional problems facing Indonesia. Stunting is a chronic malnutrition condition in children that causes the child to be short compared to his age. This problem is crucial because it has an impact on the quality of human resources to come. The purpose of this research is to find out the factors that cause stunting in toddlers at Jambu Ilir Village and to know the countermeasures of stunting children at Jambu Ilir Village. The theory used is the Precede Proceed theory by Lawrence Green in Notoatmodjo, 2014. The method used in this research is a method with a qualitative descriptive type. The data collection techniques conducted in this research are observation, interview, and documentation. The results of this research, it is known that the factors that cause stunting in toddlers at Jambu Ilir Village using the preced-proceed theory by Lawrence Green include: 1) predisposing factors that lack knowledge of parents in practising good parenting patterns starting from period 1,000 First Day of Life until the child is five years old. 2) enabling factors that lack facilities and infrastructure in fulfilling healthy living behaviours and parents do not understand a healthy lifestyle. 3) The driving factor or booster is because some people in Jambu Ilir Village still use the river as MCK (public bathing, washing, and toilet facilities). Furthermore, there are two programs in the prevention of stunting children at Jambu Ilir Village, namely, toddlers posyandu and clean water access assistance programs, and healthy latrines access.

***Keywords**: Stunting, Causal Factors, Countermeasures.*

Dosen Pembimbing I

Dr. Mulyanto, MA
NIP. 195611221983031002

Dosen Pembimbing II

Gita Isyanawulan, S.Sos.,MA
NIP. 19861127201504 2003

Ketua Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Dr. Yunindyawati, S.Sos.,M.Si
NIP. 197506032000032001

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
HALAMAN PENGESAHAN ii
HALAMAN PERSETUJUAN iii
SURAT PERNYATAAN iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN v
KATA PENGANTAR vi
RINGKASAN vii
Summary viii
DAFTAR ISI ix
DAFTAR BAGAN xi
DAFTAR GAMBAR xii
DAFTAR TABEL xiii
DAFTAR LAMPIRAN xiv

BAB I PENDAHULUAN
1.1 Latar Belakang Masalah 1
1.2 Rumusan Masalah 6
1.3 Tujuan 7
1.3.1 Tujuan Umum 7
1.3.2 Tujuan Khusus 7
1.4 Manfaat Penelitian 7
1.4.1 Manfaat Teoritis 7
1.4.2 Manfaat Praktis 7

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN
2.1 Tinjauan Pustaka 9
2.2 Kerangka Pemikiran 14
2.2.1 Pengertian *Stunting* 14
2.2.2 Penyebab *Stunting* 14
2.2.3 Dampak *Stunting* 15
2.2.4 Pengertian Anak 16
2.2.5 Kebutuhan Dasar Anak 16
2.2.6 Tingkat Perkembangan Anak 16
2.2.7 Tugas Perkembangan Anak 18
2.2.8 Teori *Preced Proceed* 18

BAB III METODE PENELITIAN
3.1 Desain Penelitian 21
3.2 Lokasi Penelitian 21

3.3 Strategi Penelitian 21
3.4 Fokus Penelitian 22
3.5 Jenis Dan Sumber Data 23
3.5.1 Data Primer 23
3.5.2 Data Sekunder 23
3.6 Penentuan Informan 24
3.7 Peranan Penelitian 24
3.8 Keterbatasan Peneliti 25
3.9 Unit Analisis Data 25
3.10 Teknik Pengumpulan Data 25
3.10.1 Observasi 26
3.10.2 Wawancara 26
3.10.3 Dokumentasi 28
3.11 Teknik Pemeriksaan Dan Keabsahan Data 28
3.12 Teknik Analisis Data 29

BAB IV GAMBARAN UMUM DAN LOKASI PENELITIAN
4.1. Gambaran Umum Desa Jambu Ilir 33
4.1.1. Sejarah Desa Jambu Ilir 33
4.1.2 Geografis Desa Jambu Ilir 34
4.1.2.1 Letak Dan Luas Wilayah 34
4.1.2.2. Luas Wilayah 35
4.1.3. Struktur Pemerintah Desa 35
4.1.4. Lembaga Kemasyarakatan 36
4.1.5. Kondisi Sosial Ekonomi 36
4.1.5.1. Jumlah Penduduk 36
4.1.5.2. Tingkat Pendidikan 37
4.1.5.3. Kesehatan 38
4.1.5.4. Ekonomi 41
4.1.5.5. Agama 41
4.1.6. Deskripsi Informan Penelitian 41
4.1.6.1. Informan Kunci 42
4.1.6.2. Informan Utama 43
4.1.6.3. Informan Pendukung 45

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
5.1 Faktor Penyebab *Stunting* Pada Anak Balita 49
5.1. Faktor Predisposisi 49
5.2 Faktor Pemungkin *(Enabling factors)* 57
5.3 Faktor Pendorong *(Reinforcing factors)* 61
5.2 Penanggulangan Anak *Stunting* Di Desa Jambu Ilir 67
5.2.1 Posyandu Anak Balita 67
5.2.2 Program Akses Air Bersih dan Program Jamban Sehat 72

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN
6.1 Kesimpulan 77
6.2 Saran..... 78
DAFTAR PUSTAKA 80

DAFTAR BAGAN

2.1 Kerangka Pemikiran 20
4.13 Struktur Organisasi Pemerintah Desa Jambu Ilir..... 36

DAFTAR GAMBAR

4.1 Peta Desa Jambu Ilir 34
5.2 Program Bantuan Akses Air Bersih dan Akses Jamban Sehat 72

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.1 Tinjauan Pustaka Penelitian 13
Tabel 3.4.1 Fokus Penelitian 22
Tabel 4.1. Tingkat Pendidikan 38
Tabel 4.2. Sarana Dan Prasarana 39
Tabel 4.3 Data Sasaran Anak Balita *Stunting* Di Desa Jambu Ilir 40
Tabel 4.4. Mata Pencaharian Masyarakat 41
Tabel 4.5. Data Informan Kunci 43
Tabel 4.6. Data Informan Utama 45
Tabel 4.7. Data Informan Pendukung 46

DAFTAR LAMPIRAN

Surat Keputusan Skripsi 85
Surat Izin Penelitian 86
Surat Izin Penelitian Dari Kesbangpol 90
Surat Balasan Dari Puskesmas Pengarayan 92
Similarity Index 93
Kartu Bimbingan Skripsi Pembimbing I 94
Kartu Bimbingan Skripsi Pembimbing II 96
Dokumentasi 98
Pedoman Wawancara Informan Kunci 105
Pedoman Wawancara Informan Utama 106
Pedoman Wawancara Informan Pendukung 107
Transkrip Wawancara Informan Kunci 108
Transkrip Wawancara Informan Utama 121
Transkrip Wawancara Informan Pendukung 145

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Stunting adalah suatu kondisi kekurangan gizi kronis pada anak yang menyebabkan anak menjadi pendek dibandingkan dengan usianya, hal ini diukur pada panjang atau tinggi badan yang lebih dari -2 standar deviasi median standar pertumbuhan anak dari *World Health Organization* (WHO). (Kemenkes RI, 2018). *Stunting* mulai terjadi dari *pra-konsepsi* ketika seorang remaja perempuan menjadi ibu yang kurang asupan gizi dan mengalami *anemia*, kemudian menjadi parah ketika hamil dengan asupan gizi yang tidak mencukupi kebutuhan, ditambah lagi ketika ibu hidup di lingkungan dengan sanitasi lingkungan yang kurang memadai, memungkinkan bayi yang dalam masa kandungan akan ikut mengalami kekurangan asupan gizi, akan tetapi kondisi *stunting* baru nampak setelah anak berusia 1 tahun. Usia anak yang rentan mengalami *stunting* dari usia 6 bulan hingga usia 5 tahun. (Kemenkes RI, 2018).

Stunting merupakan masalah kesehatan masyarakat yang sangat penting karena memiliki dampak yang besar terhadap kualitas sumber daya manusia pada satu generasi. Dampak yang ditimbulkan *stunting* dibagi menjadi dua yaitu dampak jangka pendek dan dampak jangka panjang. Dampak *stunting* dalam jangka pendek diantaranya meningkatnya kejadian kesakitan dan kematian anak, perkembangan kognitif, motorik dan verbal pada anak tidak optimal, gangguan pertumbuhan fisik, dan gangguan metabolisme dalam tubuh. Sedangkan jangka panjang akibat buruk yang dapat ditimbulkan adalah postur tubuh yang tidak optimal saat dewasa, menurunnya kemampuan *kognitif* dan prestasi belajar, menurunnya kekebalan tubuh sehingga mudah sakit, dan risiko tinggi munculnya penyakit *diabetes*, *obesitas*, penyakit jantung, pembuluh darah, kanker, dan *disabilitas* pada usia tua, serta kualitas kerja yang tidak kompetitif yang berakibat pada rendahnya pendapatan dan produktivitas ekonomi. (Kemenkes RI, 2018).

Anak *stunting* yang terjadi di Indonesia tidak hanya dialami oleh keluarga miskin dan kurang mampu, tetapi juga terjadi pada anak dari keluarga dengan tingkat kesejahteraan sosial dan ekonominya baik. Namun angka kejadian *stunting*

lebih tinggi pada anak dari keluarga masyarakat kelas menengah bawah. Adapun faktor penyebab yang dapat mempengaruhi kejadian *stunting* sangat multi dimensi tidak hanya disebabkan oleh faktor gizi buruk yang terjadi pada ibu hamil maupun anak balita, melainkan hal yang paling menentukan untuk dapat mengurangi prevalensi *stunting* adalah pada 1.000 Hari Pertama Kehidupan (HPK) yaitu dari janin hingga anak berusia 24 bulan. Periode 1.000 Hari Pertama Kehidupan merupakan periode yang efektif dalam mencegah terjadinya *stunting*, karena merupakan periode yang dapat menentukan kualitas kehidupan. Pada periode ini terjadi pertumbuhan otak yang sangat pesat, yang mendukung seluruh proses pertumbuhan anak dengan sempurna. Kurangnya gizi pada 1000 Hari Pertama Kehidupan pada masa sejak anak dalam kandungan sampai anak berusia 2 tahun, tidak dapat diperbaiki di masa kehidupan selanjutnya.

Beberapa faktor yang menjadi penyebab *stunting* diantaranya (TNP2K. (2017)[1]: 1) Pola asuh yang kurang baik, termasuk kurangnya pengetahuan ibu mengenai kesehatan dan makanan yang bergizi, seperti pada saat anak berusia 0-6 bulan tidak mendapatkan Air Susu Ibu (ASI) eksklusif. 2) Masih kurangnya akses rumah tangga atau keluarga ke makanan bergizi. Hal ini dikarenakan harga makanan yang bergizi di Indonesia masih tergolong mahal ditambah pendapatan yang rendah, sehingga kemampuan orang tua dalam mengolah dan menyajikan makanan yang sehat kurang efektif. 3) Kurangnya akses air bersih dan sanitasi, seperti masih Buang Air Besar (BAB) di ruang terbuka dan budaya cuci tangan masih rendah dilakukan. Selain itu juga fasilitas pelayanan kesehatan yang masih terbatas dapat mempengaruhi kejadian *stunting*. Prevalensi anak balita di Indonesia yang mengalami *stunting* pada tahun 2015 mencapai 18,9%, pada tahun 2016 anak balita yang mengalami *stunting* mencapai 18,97%, pada tahun 2017 kembali mengalami kenaikkan mencapai 19,8% anak *stunting,* pada tahun 2018 anak *stunting* sebesar 19,3% (data sensus, Badan Pusat Statistik. 2019).

Sumatera Selatan merupakan provinsi dengan prevalensi *stunting* tertinggi pada tahun 2018 sebesar 22,8% anak mengalami *stunting*. (Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan. 2019). Adapun pada tahun 2014 prevalensi *stunting* di Sumatera Selatan mencapai 26,3% anak mengalami *stunting*, pada tahun 2015

[1] Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan

mencapai 24,5%, pada tahun 2016 mengalami penurunan mencapai 19,3% anak mengalami *stunting*, pada tahun 2017 sebanyak 22,8% dan tetap 22,8% pada tahun 2018, sedangkan pada tahun 2019 mengalami penurunan menjadi 4,36% anak mengalami *stunting*. (Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan. 2019).

Stunting di Sumatera Selatan disebabkan pada masalah status kesehatan ibu dan asupan gizi. (Provinsi *and* Selatan 2019). Dimana status kesehatan ibu dapat dipengaruhi oleh pelayanan kesehatan, seperti terbatasnya layanan kesehatan termasuk pelayanan ANC-*Ante Natal Care* (pelayanan kesehatan untuk ibu selama masa kehamilan), *Post Natal Care* (pelayanan kesehatan untuk ibu setelah masa kehamilan) dan pembelajaran dini yang berkualitas. Selanjutnya, kurangnya asupan makanan bergizi dapat menyebabkan berbagai penyakit seperti infeksi yang dapat mengganggu metabolisme didalam tubuh dan mengurangi nafsu makan sehingga akan berdampak terjadi ketidaknormalan dalam bentuk tubuh, tubuh menjadi pendek meskipun faktor gen dalam sel menunjukkan potensi untuk tumbuh kembang normal. Selain itu juga faktor penyebab *stunting* di Sumatera Selatan yaitu masalah sanitasi lingkungan dan ketersediaan air bersih yang mana kesadaran masyarakat untuk hidup bersih dan sehat masih tergolong rendah. Hal ini dapat dilihat dari indeks penyakit yang ada pada masyarakat, seperti kasus diare yang masih cukup tinggi. Salah satu faktor penyebabnya karena kondisi kesehatan lingkungan yang kurang memenuhi syarat, terutama bagi sebagian masyarakat yang tinggal di area bantaran sungai, baik pada masyarakat desa maupun kota. Mereka belum memenuhi standar hidup bersih dan sehat yang dilihat dari rendahnya pemanfaatan dan penggunaan sarana kesehatan lingkungan.

Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI) merupakan salah satu dari 100 kabupaten atau kota yang menjadi prioritas dalam mempercepat penurunan angka kejadian *stunting*. (Provinsi *dan* Selatan 2019). Hal ini dikarenakan prevalensi *stunting* pada tahun 2015 di Kabupaten OKI mencapai 34,7% anak mengalami *stunting*, sementara pada tahun 2016 prevalensi *stunting* mencapai 32,9%, pada tahun 2017 mencapai 22,5% anak mengalami *stunting*, pada tahun 2018 prevalensi *stunting* mencapai 30,8% anak mengalami *stunting*, dan pada tahun 2019 prevalensi *stunting* di Kabupaten Ogan Komering Ilir menurun menjadi 11,08% atau sebanyak 1.247 anak mengalami *stunting*. (Dinas Kesehatan Kabupaten OKI, 2019).

Tingginya prevalensi *stunting* di Kabupaten OKI dikarenakan terjadi pada 1.000 Hari Pertama Kehidupan dimulai dari ibu hamil yang mengalami anemia dan kurang energi kronik, dan pada saat bayi berusia 6 bulan tidak mendapatkan ASI eksklusif. (Dinas Kesehatan Sumatera Selatan, 2019). Selain itu juga penyelenggaraan percepatan pencegahan *stunting* di Kabupaten OKI belum efektif, hal ini dikarenakan program dan kegiatan pencegahan *stunting* di desa lokus belum optimal, integrasi dan koordinasi penyelenggaraan intervensi gizi spesifik dan sensitif di semua tingkatan terkait dengan perencanaan dan pemantauan masih terbatas, anggaran pendapatan belanja daerah untuk mendukung kebutuhan program masih terbatas, dan kurangnya pengetahuan masyarakat terkait Gerakan Masyarakat Hidup Sehat yang dipengaruhi oleh perilaku dan budaya, sehingga program *stunting* di Kabupaten OKI belum berjalan dengan baik. (Tim Tenaga Ahli LGCB-ASR (*Local Government Capacity Building For Acceleration Of Stunting Reduction)* Regional 2, 2020).

Kecamatan Tanjung Lubuk masih menghadapi tantangan pada permasalahan *stunting*. Desa yang menjadi lokus dalam penanggulangan *stunting* di Kecamatan Tanjung Lubuk terdiri dari 4 desa yaitu Desa Tanjung Merindu, Sukarami, Tanjung Beringin dan Jambu Ilir dari 22 desa di Kecamatan Tanjung Lubuk. (Puskesmas Pengarayan Kecamatan Tanjung Lubuk, 2020). Prevalensi anak mengalami *stunting* pada tahun 2018 di Kecamatan Tanjung Lubuk mencapai 5,38% yang terdiri dari 21 anak mengalami *stunting* dari 390 anak di 4 desa yang menjadi penanggulangan *stunting.* Pada tahun 2019 prevalensi *stunting* di Kecamatan Tanjung Lubuk mengalami kenaikan mencapai 15,22%, sebanyak 60 anak mengalami *stunting* dari 394 anak di 4 desa yang menjadi penanggulangan *stunting*. Pada tahun 2020 mengalami penurunan mencapai 10,80% yang terdiri dari 43 anak mengalami *stunting* dari 398 anak di 4 desa yang menjadi penanggulangan *stunting* di Kecamatan Tanjung Lubuk. (Puskesmas Pengarayan Kecamatan Tanjung Lubuk, 2020). Adapun terdapat 22 fasilitas kesehatan di Kecamatan Tanjung Lubuk yang terdiri dari Puskesmas Induk yang bertempat di Desa Pengarayan yaitu Puskesmas Pengarayan, Puskesmas Pembantu (PUSTU) yang bertempat di 4 desa dan 1 kecamatan yaitu Desa Pulau Gemantung, Desa Kota Bumi, Desa Sri Tanjung, Desa Tanjung Laut, dan Kecamatan Tanjung Lubuk. Pos Kesehatan Desa

(POSKESDES) yang bertempat di 16 desa yaitu Desa Jambu Ilir, Desa Jukdadak, Desa Atar Balam, Desa Ulak Kapal, Desa Ulak Balam, Desa Tanjung Laga, Desa Tanjung Beringin, Desa Bumi Agung, Desa Sukamulya, Desa Pulau Gemantung Ilir, Desa Pulau Gemantung Ulu, Desa Pulau Gemantung Darat, Desa Sukarami, Desa Tanjung Harapan, Desa Tanjung Merindu, dan Desa Tanjung Baru. Jumlah Bidan Desa di setiap desa di Kecamatan Tanjung Lubuk yaitu 30 Bidan Desa. (Puskesmas Pengarayan Kecamatan Tanjung Lubuk, 2020).

Desa Jambu Ilir merupakan wilayah yang menjadi daerah penanggulangan *stunting* dari tahun 2017 sudah dilakukannya pendataan anak balita, penyuluhan mengenai *stunting*, penyuluhan mengenai makanan yang bergizi, pemberian ASI eksklusif, Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP-ASI) yang bergizi serta dilakukannya pelacakan kasus anak *stunting*. Prevalensi *stunting* di Desa Jambu Ilir pada tahun 2018 mencapai 5,46% anak mengalami *stunting* yang terdiri dari 4 anak balita yang mengalami *stunting* dari 74 anak balita. Prevalensi anak *stunting* pada tahun 2019 di Desa Jambu Ilir mengalami kenaikkan mencapai 35,44% yang terdiri dari 28 anak balita mengalami *stunting* dari 79 anak balita. Pada tahun 2020 prevalensi *stunting* di Desa Jambu Ilir mengalami penurunan mencapai 27,71% anak mengalami *stunting* yang terdiri dari 23 anak balita dari 83 anak balita. (Puskesmas Pengarayan Kecamatan Tanjung Lubuk, 2020). Menurut *World Health Organization* (WHO), prevalensi anak balita yang mengalami *stunting* menjadi masalah kesehatan masyarakat jika prevalensinya 20% atau lebih.

Pola asuh orang tua di Desa Jambu Ilir dalam memberikan asupan makanan terhadap anak kurang efektif, seperti pada saat anak berusia 0-6 bulan tidak diberi Air Susu Ibu (ASI) eksklusif, melainkan diberi susu formula yang dapat menyebabkan anak rentan terpapar penyakit seperti gangguan pencernaan. Orang tua di Desa Jambu Ilir juga sibuk bertani sehingga anak dititipkan pada keluarga atau tetangga, mengakibatkan kurangnya kontrol dalam pola asuh seperti, kurangnya kontrol dalam pemberian asupan makanan, contohnya memberikan makanan *Junk Food* (makanan dengan nilai gizi yang sangat rendah) yang tidak mengandung nutrisi yang dapat menyebabkan anak rentan terpapar penyakit. (Bidan Desa Jambu Ilir, 2020). Pola asuh yang kurang baik dapat dipengaruhi oleh tingkat pendidikan orang tua yang rendah. Anak yang lahir dari orang tua yang

berpendidikan cenderung tidak mengalami *stunting* dibandingkan anak yang lahir dari tingkat pendidikan orang tua yang rendah cenderung mengalami *stunting*. Hal ini dikarenakan kurangnya pengetahuan orang tua tentang kesehatan dan gizi dalam memenuhi kebutuhan anak. Serta rendahnya pendapatan orang tua menyebabkan tidak mampu membeli pangan dalam jumlah yang diperlukan. Rendahnya pendapatan sebagian masyarakat di Desa Jambu Ilir disebabkan karena susahnya memperoleh lapangan pekerjaan, sehingga pendapatan masyarakat di Desa Jambu Ilir bergantung pada sumber daya alam. Keterbatasan penghasilan keluarga turut menentukan mutu makanan yang dikelola setiap harinya baik dari segi kualitas maupun jumlah makanan. Pendapatan keluarga yang mencukupi akan menunjang perilaku anggota keluarga untuk mendapatkan pelayanan kesehatan keluarga yang memadai serta diikuti gaya hidup yang sehat.

Selain itu juga, masyarakat di Desa Jambu Ilir masih menggunakan sungai sebagai MCK (Mandi Cuci Kakus). Akibatnya sungai menjadi tercemar serta anak bisa rentan terkena infeksi yang dapat membuat sistem daya tahan tubuh menurun. Bila tidak menggunakan jamban yang sehat dan konsumsi air minum tidak *higienis*, kondisi kesehatan menurun dan menjadi pemicu penyebab *stunting*. Dari fenomena ini peneliti tertarik untuk memilih topik tersebut. Alasan peneliti memilih Desa Jambu Ilir karena merupakan desa binaan dalam penanggulangan *stunting*. Jumlah angka *stunting* di Desa Jambu Ilir tahun 2019 mencapai 35,44% anak mengalami *stunting* dan tahun 2020 mencapai 27,71% anak mengalami *stunting*. (Puskesmas Pengarayan Kecamatan Tanjung Lubuk, 2020). Selain itu juga faktor penyebab *stunting* tidak hanya dari bidang kesehatan tetapi dari berbagai hal, seperti bidang sosial, ekonomi, dan lingkungan. Berdasarkan hal itu, maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam bagaimana fenomena *stunting* pada anak balita di Desa Jambu Ilir Kecamatan Tanjung Lubuk Kabupaten Ogan Komering Ilir.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalah secara umum penelitian ini yaitu fenomena *stunting* pada anak balita di Desa Jambu Ilir Kecamatan Tanjung Lubuk Kabupaten Ogan Komering Ilir. Berdasarkan rumusan masalah umum tersebut, peneliti menurunkan kedalam rumusan masalah secara khusus, yaitu:

1. Apa saja faktor penyebab *stunting* pada anak balita di Desa Jambu Ilir Kecamatan Tanjung Lubuk Kabupaten Ogan Komering Ilir?
2. Bagaimana penanggulangan anak *stunting* di Desa Jambu Ilir Kecamatan Tanjung Lubuk Kabupaten Ogan Komering Ilir?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah:

1.3.1 Tujuan Umum

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui fenomena *stunting* pada anak balita di Desa Jambu Ilir Kecamatan Tanjung Lubuk Kabupaten Ogan Komering Ilir.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui faktor penyebab *stunting* pada anak balita di Desa Jambu Ilir Kecamatan Tanjung Lubuk Kabupaten Ogan Komering Ilir.
2. Untuk mengetahui penanggulangan anak *stunting* di Desa Jambu Ilir Kecamatan Tanjung Lubuk Kabupaten Ogan Komering Ilir.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis penelitian ini adalah sebagai referensi ilmu pengetahuan terutama yang berhubungan dengan konsep fenomena *stunting* pada anak balita di Kabupaten Ogan Komering Ilir. Agar kemudian dapat dikembangkan dalam upaya menambah wawasan keilmuan tentang kesehatan, pola asuh, dan kebersihan lingkungan di Kabupaten Ogan Komering Ilir, yang berhubungan dengan mata kuliah khususnya kajian sosiologi kesehatan, sosiologi keluarga, dan sosiologi lingkungan.

1.4.2 Manfaat Praktis

Manfaat Praktis yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

a. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukkan atau sumbangan bagi pemerintah daerah dan lembaga kesehatan, khususnya dalam penanggulangan *stunting* pada anak balita agar dimasa mendatang dapat mencegah *stunting* di Desa Jambu Ilir Kecamatan Tanjung Lubuk Kabupaten Ogan Komering Ilir.

b. Sebagai masukkan atau pertimbangan jika ingin melakukan penelitian selanjutnya yang sejenis.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Bungin, B. (2003). *Analisis Data Penelitian Kualitatif.* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Bungin, B. (2011). *Analisis Data Penelitian Kualitatif.* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Damayanti. (2018). *Komunikasi Teraupetik Dalam praktik Keperawatan.* Bandung: PT. Refika Adama.

Denzin, N. K. (2009). *Handbook Of Qualitative Research.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Havighurst. (1961). *Human Development And Education.* New York: David Mckay Co.

Hidayat. (2009). *Pengantar Ilmu Kesehatan Anak.* Yogyakarta: Salemba Medika.

Moleong, L. J. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif.* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Notoatmodjo, S. (2014). *Ilmu Perilaku Kesehatan.* Jakarta: Rineka Cipta.

Notoatmodjo, S. (2013). *Promosi Kesehatan Global.* Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif, Dan R&D.* Bandung: Alfabeta, cv.

Yusuf, M. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan.* Jakarta: Kencana.

Skripsi

Ariandi. 2020. Peran Sanggar Dayang Sandes Terhadap Perkembangan Senjang Di Musi Banyuasin. *Skripsi.* Indralaya, Universitas Sriwijaya.

Dewi Aurora, Wahyu Indah. 2019. "Analisis Pengaruh Stunting Terhadap Kecerdasan Anak Usia Sekolah Dasar Di Kota Palembang."

Jurnal Yang Dipublikasikan

A.C.P, Feby Oni Maya. 2016. "Hubungan Tingkat Pendidikan Dan Pengetahuan Ibu Balita Terhadap Kunjungan Posyandu Di Kelurahan Gili Timur Kecamatan Kamal Madura." *Naskah Publikasi*.

Aisah, Siti, Rr Dewi Ngaisyah, and Merita Eka Rahmuniyati. 2019. "Personal Hygiene Dan Sanitasi Lingkungan Berhubungan Dengan Kejadian Stunting Di Desa Wukirsari Kecamatan Cangkringan." *Prosiding Seminar Nasional*

Multidisiplin Ilmu 1(2):49–55.

Anggorodi, Rina. 2009. "Dukun Bayi Dalam Persalinan Oleh Masyarakat Indonesia." *Makara Kesehatan* 13(1):9–14.

Astuti, Sri. 2018. "Gerakan Pencegahan Stunting Melalui Pemberdayaan Masyarakat Di Kecamatan Jatinangor Kabupaten Sumedang." *Dharmakarya* 7(3):185–88. doi: 10.24198/dharma karya.v7i3.20034.

Cahyanti, Anis. 2016. *Pelaksanaan Program Posyandu (studi Kasus Di Desa Madu Kecamatan Mojosongo Kabupaten Boyolali)*.

Damayanti. 2AD. *Pengaruh Terapi Murottal Surat Al-Mulk Terhadap Kemampuan Interaksi Sosial Pada Anak Autis Di SLBN 01 Bantul Yogyakarta*.

Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat. 2018. "Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Barat 2017."

Fikrina, L. T. (2017). "Hubungan Tingkat Sosial Ekonomi Dengan Kejadian *Stunting* Pada Balita Usia 24-59 Bulan Di Desa Karangrejek Wonosari Gunung Kidul." *Naskah Publikasi*, 1-8.

Gizi, Pola Asuh, Sanitasi Lingkungan, and D. A. N. Pemanfaatan. 2010. "POSYANDU DENGAN KEJADIAN STUNTING PADA BALITA DI INDONESIA (ANALISIS DATA RISKESDAS TAHUN 2010) Maya Adiyanti , Besral Abstrak NUTRITIONAL CARE , SANITATION , DAN UTILIZATION OF POSYANDU WITH STUNTING ON BALITA IN INDONESIA (DATA ANALISIS RISKESDAS IN ."

Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak. 2019. "Profil Anak Indonesia Tahun 2019." *Kementerian Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak (KPPPA)* 378.

Kemenkes RI. 2018. "Buletin Stunting." *Kementerian Kesehatan RI* 301(5):1163–78.

Khoeroh, Himatul, Oktia Woro Kasmini Handayani, and Dyah Rini Indriyanti. 2017. "Evaluasi Penatalaksanaan Gizi Balita Stunting Di Wilayah Kerja Puskesmas Sirampog." *Unnes Journal of Public Health* 6(3):189. doi: 10.15294/ujph.v6i3.11723.

Larasati, Nadia Nabila. 2018. "Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 25-59 Bulan Di Posyandu Wilayah Puskesmas Wonosari II Tahun 2017." *Skripsi* 1–104.

Mizobe, Hoyo, Tomoyuki Tanaka, Naoko Hatakeyama, Toshiharu Nagai, Kenji Ichioka, Hironori Hondoh, Satoru Ueno, and Kiyotaka Sato. 2013. "Structures and Binary Mixing Characteristics of Enantiomers of 1-Oleoyl-2,3-Dipalmitoyl-Sn-Glycerol (S-OPP) and 1,2-Dipalmitoyl-3-Oleoyl-Sn-Glycerol (R-PPO)." *JAOCS, Journal of the American Oil Chemists' Society*

90(12):1809–17. doi: 10.1007/s11746-013-2339-4.

Nasikin, Muhammad. 2007. “Pemanfaatan Sungai Sebagai Sarana Mandi, Cuci, Dan Kakus (MCK) (Studi Kasus Terhadap Perilaku Masyarakat Di Kelurahan Singorejo Kecamatan Demak Kabupaten Demak).”

Nurbaiti, Lina, Annis Catur Adi, Shrimarti R. Devi, and Timbuktu Harthana. 2014. “Kebiasaan Makan Balita Stunting Pada Masyarakat Suku Sasak: Tinjauan 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK) Dietary Habit in Stunting Toddler in Sasak People: Observation of 1000 First Day of Life.” *Masyarakat, Kebudayaan Dan Politik* 27(2):104–12.

Provinsi, Pemerintah, and Sumatera Selatan. 2019. *Dinas Kesehatan*.

Rahayu, Beauty, and Syarief Darmawan. 2019. “Hubungan Karakteristik Balita, Orang Tua, Higiene Dan Sanitasi Lingkungan Terhadap Stunting Pada Balita.” *Binawan Student Journal* 1(April):22–27.

Saputri, Rini Archda. 2019. “Upaya Pemerintah Daerah Dalam Penanggulangan Stunting Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.” *Jdp (Jurnal Dinamika Pemerintahan)* 2(2):152–68. doi: 10.36341/jdp.v2i2.947.

Teja, Mohammad. 2019. “Stunting Balita Indonesia Dan Penanggulangannya.” *Pusat Penelitian Badan Keahlian DPR RI* XI(22):13–18.

TNP2K. (2017). *100 Kabupaten/Kota Prioritas untuk Intervensi Anak Kerdil (Stunting): Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan.* Jakarta: Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan.

Twomey, Anne. 2015. “Good Governance.” *Journal of the Irish Dental Association* 61(4):163. doi: 10.7591/cornell/9780801452505.003.0003.

Windiarto, and Yanto. 2018. “74D38-Buku-Pai-2018.” *Ilmu Pendidikan* 5(1):12–21.

Word Health Organization. 2013. *Childhood Stunting: Challenges and Opportunities*. Switzerland: Department of Nutrition for Health and Development. www.who.int.

Zairina Yati, and Rio Purnama. 2019. “Hubungan Hygiene Sanitasi Dan Lingkungan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita.” *Jurnal Ilmiah Multi Science Kesehatan* 10(1):78–91.

Peraturan Perundang-Undangan

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak.

Sumber Lainnya

Dinkes, Sumsel. 2019. "Cegah Stunting di OKI Gelar pertemuan lintas sektor dan program" *https://www.dinkes.sumselprov.go.id/2019/11/cegah-stunting-di-oki-gelar-pertemuan-lintas-sektor-dan-program/* diakses pada 13 januari 2021

Tim Tenaga Ahli LGCB-ASR Regional 2. 2020. "Rembuk Stunting Virtual Menjadi Trend Di Era Pandemi COVID-19" *https://www.aksi.bangda.kemendagri.go.id/v2/in/main/news_detail/227/124/1638* diakses pada 13 januari 2021